

Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Building Construction)

Tia Mumtha Hanah¹, Karnila Ali², Nani Septiana³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: tiamumthahanah@gmail.com

Abstrak

Manajemen sebuah perusahaan cenderung melakukan manajemen laba atau rekayasa laba pada periode tertentu serta menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik agar kinerja perusahaan terlihat sehat karena akan berdampak pada daya tarik perusahaan di mata para investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif atau penelitian verifikasi dengan desain time series. Populasi dan sampel penelitian adalah perusahaan sub sektor Building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel yang terpilih sebanyak 17 perusahaan dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan analisa kualitas data dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Pengungkapan Laporan Keuangan

Abstract

The management of a company tends to carry out earnings management or earnings engineering for a certain period and prepares financial reports to provide information that reflects a good company's financial condition so that the company's performance looks healthy because it will have an impact on the company's attractiveness in the eyes of investors. The purpose of this study was to determine the effect of earnings management, liquidity, solvency and profitability on the Disclosure of Financial Statements in Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The research method is quantitative research or verification research with a time series design. The population and research sample are the Building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total sample of 17 companies selected and taken by purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation studies. The analytical tool used is to use data quality analysis and multiple linear regression analysis with the SPSS program. The results show that earnings management, liquidity ratios, solvency ratios have no effect on financial statement disclosures, while profitability ratios have a positive and significant effect on financial statement disclosures.

Keywords : *Earnings management, liquidity, solvency and profitability and Disclosure of Financial Statements*

I. PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan (Sulistiyanto: 2014). Laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan termasuk laba yang didapat suatu perusahaan. Investor juga harus mengetahui laba yang didapat oleh perusahaan meningkat atau menurun pada suatu periode, maka untuk mengetahuinya investor dapat melihat persentase perubahan laba (Febriyanto : 2021). Salah satu permasalahan yang dialami oleh manajer ialah bagaimana menentukan seberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menjalankan perusahaan sebagai perwakilan dari pemegang saham. Orientasi pencapaian laba menimbulkan kemungkinan-kemungkinan bahwa manajer akan melalaikan kewajibannya. Laba bersih mencerminkan kinerja manajer, dan mengukur seberapa besar usaha yang telah dilakukan manajer dalam menjalankan perusahaan (Scott, 2011:26). Hal tersebut membuat manajemen berusaha untuk melakukan manajemen laba agar kinerja perusahaan tampak baik oleh pihak eksternal. Praktik manajemen laba masih dipenuhi oleh berbagai kontroversi apa lagi ini juga dikaitkan dengan perilaku etis dalam bisnis. Jauhnya sentuhan etika atas bisnis disebabkan oleh terlalu terfokusnya perhatian, tanggung jawab dan kewajiban para pelaku bisnis dan manajer untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, salah satunya dengan manajemen laba. Manajemen laba juga dapat menjadi sebuah strategi manajer untuk memperlancar kompensasi mereka.

Manajemen laba merupakan suatu penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Manajemen laba ini dilakukan untuk memberikan suatu informasi kepada agen pemeringkat mengenai kinerja keuangan perusahaan yang positif, sehingga bisa memberikan peringkat yang terbaik. Dengan peringkat yang baik ini tentu dapat meningkatkan kepercayaan dan memaksimalkan dana yang masuk kedalam perusahaan. Manajemen laba juga mempengaruhi kinerja manajemen keuangan. Tujuan adanya praktik manajemen laba adalah agar mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar jelas dalam kinerja keuangan. Sering terjadi kasus dalam kinerja manajemen laba dan tindakan yang dilakukan oleh manajer pada manajemen laba adalah tindakan memanipulasi laporan keuangan dengan cara membuat laba perusahaan selalu stabil. Tindakan ini tidaklah melanggar peraturan atau etika, jika sesuai dengan peraturan yang ada dalam perusahaan. Karena manajemen laba sebenarnya dilakukan dengan memilih metode yang diijinkan untuk digunakan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Praktik manajemen laba pada umumnya dapat dilakukan dengan pola *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization* dan *income smoothing* (Scott, 2011:122).

Manajemen juga dapat mempengaruhi kinerja manajemen keuangan. Dalam perusahaan akan dengan jelas menyatakan jumlah dana yang akan di butuhkan. Penentuan besar kecilnya jumlah yang di butuhkan oleh perusahaan berdasarkan arus kas perusahaan, kebutuhan, serta kinerja bisnis perusahaan. Manajemen cenderung melakukan manajemen laba atau rekayasa laba pada periode agar kinerja perusahaan terlihat baik karena akan berdampak pada daya tarik perusahaan di mata para investor. Selain manajemen laba sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen keuangan ada pula alat ukur laporan keuangan yaitu rasio keuangan, alat ukur ini merupakan alat ukur analisis yang dibuat dengan menggunakan data-datayang diambil dari laporan keuangan untuk informasi yang berarti bagi perusahaan. Dalam menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan, peneliti memproksikan manajemen laba dengan menggunakan (*total Accrual*, nilai *accrual* yang diestimasi, *nondiscretionary accrual*).

Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas. Likuiditas Menurut Dwi Prastowo (2011:80) likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Tingkat likuiditas yang ideal merupakan kondisi yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Untuk tercapainya likuiditas yang ideal, perusahaan perlu menyiapkan sebuah alat ukur yang menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dan beberapa hal yang dapat menilai tingkat likuiditas yang ideal tersebut. Solvabilitas menurut Kasmir (2014:150) adalah “solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang”. Pendapat lain pengertian solvabilitas adalah “menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang (Munawir, 2007:78)” dan Pengertian profitabilitas menurut Brigham (2001:89) “Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi”. Menurut Suad Husnan (2004:72) profitabilitas adalah ”rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan)”.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan). Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha (Marsel Pongoh: 2013).

Pengungkapan Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi untuk mengetahui keuangan pihak-pihak diluar korporasi. Pengungkapan Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Perusahaan yang telah memperoleh dana dari masyarakat dengan menjual saham di pasar modal oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) diwajibkan untuk membuat laporan tahunan yang disajikan secara transparan yaitu apa adanya, tidak dibuat-buat, jujur, netral dan objektif baik berupa laporan wajib maupun laporan sukarela. Laporan wajib diberitahukan sebagaimana diungkapkan dalam ketentuan Kep-38/PM/1996 (1996) tanggal 17 Januari 1996. Sedangkan laporan tahunan dengan pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan informasi di luar pengungkapan wajib yang diberikan dengan sukarela oleh perusahaan kepada para pemakai. Misalnya informasi tentang proyeksi jumlah penjualan, proyeksi laba, proyeksi aliran kas tahun berikutnya dan sebagainya (Hartono, 2014:172).

Kepemilikan dalam perusahaan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Manajemen sebagai pihak yang melaksanakan operasional perusahaan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kepentingan pemegang saham, namun disisi lain pihak manajemen juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Adanya perbedaan kepentingan antara pihak yang mengendalikan perusahaan (agen) dengan pihak pemegang saham (principal) akan menyebabkan konflik kepentingan (agent conflict).

Berdasarkan hasil pemeriksaan kasus laporan keuangan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia ditemukan adanya dugaan manipulasi laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) pada tahun 2019, saham ini salah satu saham yang terdaftar pada sector di bidang jasa dan perdagangan bidang teknologi informasi. Dalam surat keterangan yang terbit di keterbukaan informasi, ENVY menjelaskan duduk perkara terkait dengan dugaan adanya manipulasi atas laporan keuangan (lapkeu) anak usahanya, PT Ritel Global Solusi (RGS) tahun 2019. Di sisi lain pada emiten perbankan, di tahun 2018 juga pernah ada pelanggaran laporan keuangan yang menimpa PT Bank KB Bukopin Tbk (BBK), ketika masih bernama Bank Bukopin dan belum masuknya investor Korea Selatan, KB (Kookmin Bank atau induk perusahaan). (Donald Banjarnahor: 2018).

Dalam penelitian ini sektor Building Construction (Kontruksi dan Bangunan) dijadikan sebagai objek penelitian karena perusahaan yang memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan fisik dan sosial yang berimbas pada pengungkapan laporan keuangan yang lebih menyeluruh jika dibandingkan dengan perusahaan sektor keuangan (Victor Nugraha: 2019).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang di ambil yaitu perusahaan sub sektor Building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan jumlah sampel 17 perusahaan. Pengolahan Data penelitian menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	205315468.30000000
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.093
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk data manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas rasio profitabilitas dan pengungkapan laporan keuangan sebesar

0,106 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji terdistribusi normal

B. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.489	.262	246758482.90000	.910

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Pengungkapan LapKeu

Dari hasil output nilai DW yang dihasilkan dari nilai regresi adalah sebesar 0,910. sedangkan dari table DW dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 14, seta K = 4 diperoleh nilai DL sebesar 0,632 dan DU sebesar 2,029. karena DW 0,910 berada antara DL dan DU maka tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations

		Unstandardized Residual	Manajemen Laba	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Profitabilitas
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	1	.000	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	1.000	1.000
	N	14	14	14	14	14
Manajemen Laba	Pearson Correlation	.000	1	.134	.213	-.465
	Sig. (2-tailed)	1.000		.648	.464	.094
	N	14	14	14	14	14
Rasio Likuiditas	Pearson Correlation	.000	.134	1	.024	-.061
	Sig. (2-tailed)	1.000	.648		.935	.836
	N	14	14	14	14	14
Rasio Solvabilitas	Pearson Correlation	.000	.213	.024	1	.138
	Sig. (2-tailed)	1.000	.464	.935		.638
	N	14	14	14	14	14
Rasio Profitabilitas	Pearson Correlation	.000	-.465	-.061	.138	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	.094	.836	.638	
	N	14	14	14	14	14

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikansi variabel manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan juga pengungkapan laporan keuangan lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel

D. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	597701912.900	120212829.400		4.972	.001		
Manajemen Laba	.055	.019	.805	2.820	.020	.696	1.437
Rasio Likuiditas	-.027	.025	-.264	-1.099	.300	.982	1.018
Rasio Solvabilitas	-.026	.027	-.242	-.955	.365	.883	1.133
Rasio Profitabilitas	.176	.109	.449	1.605	.143	.725	1.379

a. Dependent Variable: Pengungkapan LapKeu

Dapat dilihat kolom Vif dapat diketahui bahwa nilai Vif untuk manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas rasio profitabilitas dan pengungkapan laporan keuangan Vif kurang dari 5, maka bisa disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

E. Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	597701912.900	120212829.400		4.972	.001
Manajemen Laba	.055	.019	.805	2.820	.020
Rasio Likuiditas	-.027	.025	-.264	-1.099	.300
Rasio Solvabilitas	-.026	.027	-.242	-.955	.365
Rasio Profitabilitas	.176	.109	.449	2.605	.043

a. Dependent Variable: Pengungkapan LapKeu

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan:

- 1) Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh manajemen laba diketahui bahwa nilai signifikansi ($0,020 < 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk manajemen laba terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor Building Construction pada tahun 2018-2020
- 2) Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh rasio likuiditas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,300 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk rasio likuiditas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor Building Construction pada tahun 2018-2020.
- 3) Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh rasio solvabilitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,365 < 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk rasio solvabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor Building Construction pada tahun 2018-2020
- 4) Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil uji parsial untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk rasio profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor Building Construction pada tahun 2018-2020.

F. Uji t

- 1) Keamanan data (X_1) berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online (Y)
Berdasarkan hasil nilai $t_{hitung} 4,218 > t_{tabel} (1,997)$, dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan data berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 2) Tingkat bunga (X_2) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)
Berdasarkan hasil nilai $t_{hitung} 2,741 < t_{tabel} (1,997)$, dan nilai Sig. $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 3) Biaya administrasi (X_3) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)
Berdasarkan hasil nilai $t_{hitung} 2,123 > t_{tabel} (1,997)$, dan nilai Sig. $0,038 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- 4) Kecepatan persetujuan (X_4) berpengaruh terhadap Minat penggunaan pinjaman online (Y)
Berdasarkan hasil nilai $t_{hitung} 4,562 > t_{tabel} (1,997)$, dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

G. Uji F

Tabel 6. Tabel Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525233153000000000.000	4	131308288300000000.000	2.156	.156 ^b
	Residual	548007740000000000.000	9	60889748890000000.000		
	Total	1073240893000000000.000	13			

a. Dependent Variable: Pengungkapan LapKeu

b. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Manajemen Laba

Berdasarkan tabel anova diatas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,156 ($0,156 > 0,05$) dan nilai ini menjadi uji statistik yang akan dibandingkan maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) diputuskan untuk menolak H_a sehingga H_o diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor Building Construction pada tahun 2018-2020.

H. R² Determinasi

Tabel 5. Tabel Hasil R² Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.262	246758482.90000

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Manajemen Laba

Koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,262 yang menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan dipengaruhi oleh ke empat variabel bebas sebesar 26,2%, sisanya yaitu 73,8% ($100\% - 26,2\%$) pengungkapan laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen lababerpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuanganyang dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,020 yang berarti nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa manajemen labapada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Manajemen laba menggambarkan bagaimana perusahaan mencoba menaikkan laba nya agar terlihat sedang mengalami keuntungan di laporan keuangan agar para investor tertarik untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mery Rahmawati (2014) yang menyatakan bahwa manajemen lababerpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,300 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. rasio likuiditas. Dalam hal ini rasio likuiditas tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuriana Fitri (2012) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai signifikan t sebesar 0,365 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa rasio solvabilitas pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dalam hal ini rasio solvabilitas belum mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga belum mampu untuk melunasi kembali hutangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Victor Nugraha (2015) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa rasio profitabilitas pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. rasio profitabilitas menggambarkan perusahaan mampu mengukur efektivitas dari suatu manajemen secara menyeluruh yang diidentifikasi dengan besar kecilnya peningkatan laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi. Tingginya tingkat rasio profitabilitas akan menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan mencapai tingkat tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuriana Fitri (2012) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

5. Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,156. Berdasarkan nilai signifikan $> 0,05$ maka koefisien β tidak signifikan atau dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti Manajemen laba (X_1), rasio likuiditas (X_2), rasio solvabilitas (X_3) dan rasio Profitabilitas (X_4) tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan (Y).

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

1. Manajemen laba terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga

tahun 2020 adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

2. Rasio likuiditas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
3. Rasio solvabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
4. Rasio profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
5. Manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh Bersama-sama terhadap pengungkapan laporan keuangan.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel manajemen laba terdapat pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan berhasil melakukan aksi manajemen laba. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan para auditor nya agar aksi manajemen laba ini tidak terjadi terus menerus agar tidak ada pihak yang merasa ditipu.
2. Hasil penelitian pada rasio likuiditas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap pengungkapan laporan keuangan. Kepada perusahaan harus menyusun strategi untuk melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu.
3. Hasil penelitian pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan. Di sarankan kepada perusahaan agar mampu mengawasi bagian manajemen keuangan untuk memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.
4. Hasil penelitian pada rasio profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dalam hal ini perusahaan cukup mampu dalam menangani rasio profitabilitas
5. Hasil pengujian secara bersama-sama antara manajemen laba, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas di tunjukan hasil yang tidak berpengaruh, hal ini memungkinkan ada hal-hal lain yang mempengaruhi variabel pengungkapan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Anggitasari, Niryanti. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi: Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Astuti, I. Y. (2018). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor kosmetik yang tercatat di bursa efek

indonesia periode 2012-2017 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).

Febriyanto, F., & Gusma, R. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(1), 25-30.

Hairudin, H., Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 150-172.

Mirza. K. (2013). Pengaruh Manajemen Laba (Earnings Management) Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara

Ningsaptiti, Ristie. (2010). "Pengaruh ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI". Semarang : Universitas Diponegoro.

Ningsih, Suhesti. (2015). Pengelolaan Laba Melalui Aktivitas-Aktivitas Riil Perusahaan Perspektif Islam. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol. 8. No. 1.

Nugraha FB, Victor. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Palembang: Universitas Sriwijaya

Nugroho, S. P. (2011). Analisis Perbedaan Praktik Manajemen Laba Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Index LQ-45 Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan go publik di Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Nuswandari, Cahyani. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2009, hal. 70-84.

Pongoh, Marsel. (2013). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol. 1 No.3* September 2013, Hal. 669-679 ISSN 2303-1174Priandini, R., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 425-435.

Rahmawati, M., Meutia, I., & Abukosim, A. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil D/Vn Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012 (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Rusydina, A., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6 No. 7.

Sari, G. P., & Febriyanto, F. (2019). Prediksi Laba Masa Depan Dengan Future Earnings Response Coefficient Melalui Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 14-27.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 4. No. 4 (2024)

Suhendah, Rousilita. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007. SNA XV 2012. Banjarmasin: Universitas Tarumanagara.

Sutami, Wahyu. (2012). Analisis Manajemen Laba (Earning Management) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Publik (Study Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009). Universitas Islam 45 Bekasi: Disertai yang tidak dipublikasikan.

Sumomba. (2010). "Pengaruh Badan Pajak Tanggahan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Fitri, Yuriana. (2012). "Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)". Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Padang.

www.idx.co.id (diakses pada 17 Januari 2022, 12:12)